

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN
BUDAYA DI KLASER BUDAYA DESA WISATA REJOWINANGUN KOTA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Abdul Wakil M. Sau Bungan

20102030057

Dosen Pembimbing:

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Se

NIP. 19920309 202012 1 001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1345/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN BUDAYA DI
KLASTER BUDAYA DESA WISATA REJOWINANGUN KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL WAKIL M.SAU BUNGAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030057
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

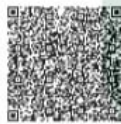
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhamad Rashid Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

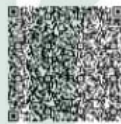
Valid ID: 66cb2245e0193



Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

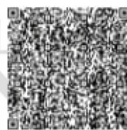
Valid ID: 66c94ed46f0ac



Penguji II

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 66cb6b-8b692d3



Yogyakarta, 20 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cbe770099b

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

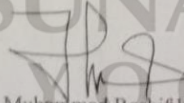
Nama : Abdul Wakil M. Sau Bungan
NIM : 20102030057
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Adat: Studi Kasus Desa Wisata Claster Budaya di Rejowinangun Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

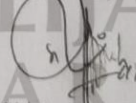
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Pembimbing,


Muhammad Rashid Hilmi, S.Si., M.Sc
NIP19920309 202012 1 001

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Wakil M. Sau Bungan
NIM : 20102030057
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Adat: Studi Kasus Desa Wisata Claster Budaya di Rejowinangun Kota Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Abdul Wakil M. Sau Bungan

NIM 20102030057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan rahmat Allah SWT yang maha segalanya, sehingga dengan karunia-Nyalah jalan-jalan kemudahan selalu kebersamai. Begitu banyak luput yang pernah saya lakukan, namun atas keAgungan Allah SWT lah, saya masih bertahan dan selalu diberikan apa yang saya inginkan. Sehingga rasa syukur yang sebesar-besarnya senantiasa saya langitkan kepada-Nya. Skripsi ini akan saya persembahkan untuk pihak-pihak yang tak terkira memberikan jasanya dalam bentuk moral, dukungan, maupun ketersediaan dalam menghadapi pribadi yang sangat mustahil jika tidak melakukan kesalahan, kepada ibunda saya yang sangat kuat dan bertahan ditengah kerapuhannya ketika harus membesarkan anak-anaknya sendiri tanpa seorang suami yang sangat dicintainya, kemudian kepada ayah saya yang selalu saya jadikan motivasi dalam berbuat baik, dan juga tak lupa pula kepada pihak-pihak yang senantiasa mempermudah penelitian ini.

1. Ibu saya Rostamin pribadi yang kuat dan penyayang, yang selalu mengasihi saya serta mendukung semua apa yang saya lakukan
2. Ayah saya Alm. Mahyadin Dahlan yang meninggalkan banyak sekali pelajaran hidup yang tak bisa saya jabarkan walau dengan semua kertas yang ada di dunia ini.
3. Kepada seluruh pengurus dan staf RW yang bersedia dan memudahkan pengambilan data saya
4. Kepada seluruh narasumber, dan masyarakat yang ada di desa Rejowinangun khususnya di Kampung Budaya

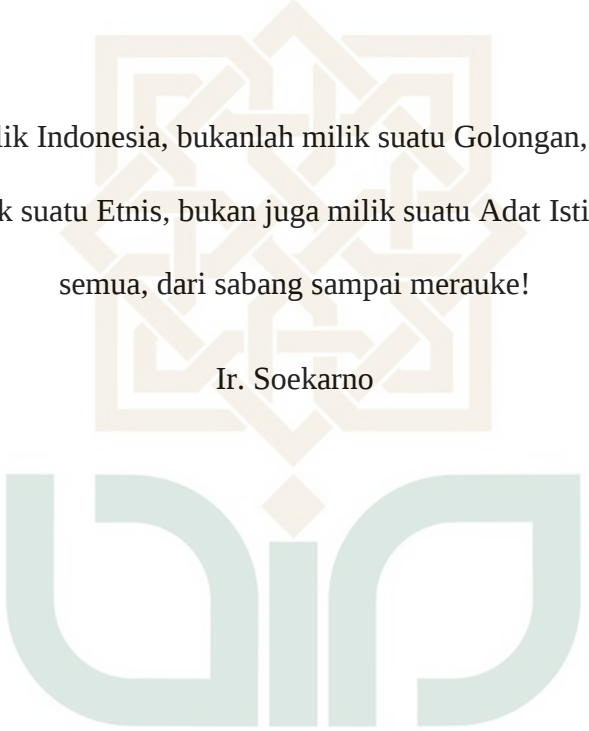
MOTTO

Mengenalkan dan mempertahankan Budaya itu penting supaya manusia bisa mengenal dirinya sendiri dan lebih saling menghargai, dan sebagainya

Maisie Junardy

Negeri Ini, Republik Indonesia, bukanlah milik suatu Golongan, bukan milik suatu Agama, bukan milik suatu Etnis, bukan juga milik suatu Adat Istiadat, tapi milik kita semua, dari sabang sampai merauke!

Ir. Soekarno



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan begitu banyak kenikmatan. Yakni umur, nikmat iman, dan nikmat Islam yang tak terhitung jumlahnya, sehingga penulis bisa menuliskan hingga menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Budaya di klaster Budaya Desa Rejowinangun Kota Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana metode partisipasi serta bentuk partisipasi masyarakat sebagai bentuk upaya masyarakat dalam melestarikan budaya yang ada di klaster budaya Desa Rejowinangun. Skripsi ini dibuat sebagai syarakat untuk memperoleh gelar sarjana di program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam juga tak lupa tercurahkan keharibaan Junjungan kita, Kekasi Allah SWT, yakni Nabi Kita, Baginda Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang senantiasa Rahmatan Lilalamin. Penulis sangat menyadari bahwasanya skripsi ini terselesaikan tidak lepas dari peran berabagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menuliskan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas islam Neri Sunan Kalijaga yogyakarta, beserta jajarannya yang memberi kesempatan studi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dam Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya yang mengizinkan peneliti mengambil judul penelitian ini.

3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I, Msi, selaku Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, sekaligus Dosen Pendamping Akademik selalu memberikan arahan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Bapak Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Se. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, memberirkan arahan, nasehat serta tenaga, waktu dan pikirannya sehingga terselesaikannya skripsi penulis dengan baik dan lancar.
5. Seluruh Dosen pengembangan Masyarakat Islam yang telah mengajarkan ilmunya dan pengalamannya yang luar biasa.
6. Bu Ira selaku ketua klaster Budaya yang selalu siap sedia menerima peneliti untuk meminta data-data yang diperlukan dalam penelitian
7. Kelima Ketua RW yang senantiasa meluangkan banyak waktu untuk peneliti mintai data tanpa memberi kesusahan kepada peneliti untuk ditemui.
8. Seluruh masyarakat klaster Budaya (Kampung Budaya) yang telah bersedia dimintai data penelitian, atau bahkan kepada masyarakat yang tanpa sadar peneliti amati untuk bahan analisa data peneliti.
9. Kepada Ibunda saya yang tercinta, yang selalu mendukung saya ketika saya jatuh, dan menjunjung saya kala saya berhasil. Tidak lupa pula ucapan terimakasih saya karena telah melahirkan dan mendidik saya hingga menjadi pribadi yang tangguh dan tulus.

10. Kepada Ayahhanda saya terkasih Alm. Mahyadin Dahlan yang selalu menjadi panutan saya dalam bertindak, dan berperilaku. Walaupun Beliau telah tiada, tapi dia akan selalu abadi dalam jiwa.
11. Kepada om saya Mas'ud Banangmas S.Ag., M.SI dan bibi saya yang telah menanggung biaya kuliah saya dari awal semester hingga saat ini.
12. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu mendorong saya untuk selalu berjuang dan hidup.
13. Rekan-Rekan Majelis Sholawat (Teman cowok Progm Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020) yang selalu berbagi tawa dan bahagia.
14. Teman-teman angkatan 2020 yang selalu memberikan dukunan moral maupun suport, sehingga peneliti bisa di titik ini.
15. Teman-teman KKN 111 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah menemani saya melewati masa-masa indah KKN.
16. Semua anggota HMI Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan peneliti wadah untuk berpikir dan berproses bersama.
17. Kepada semua pihak tanpa terkecuali yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat hebat.

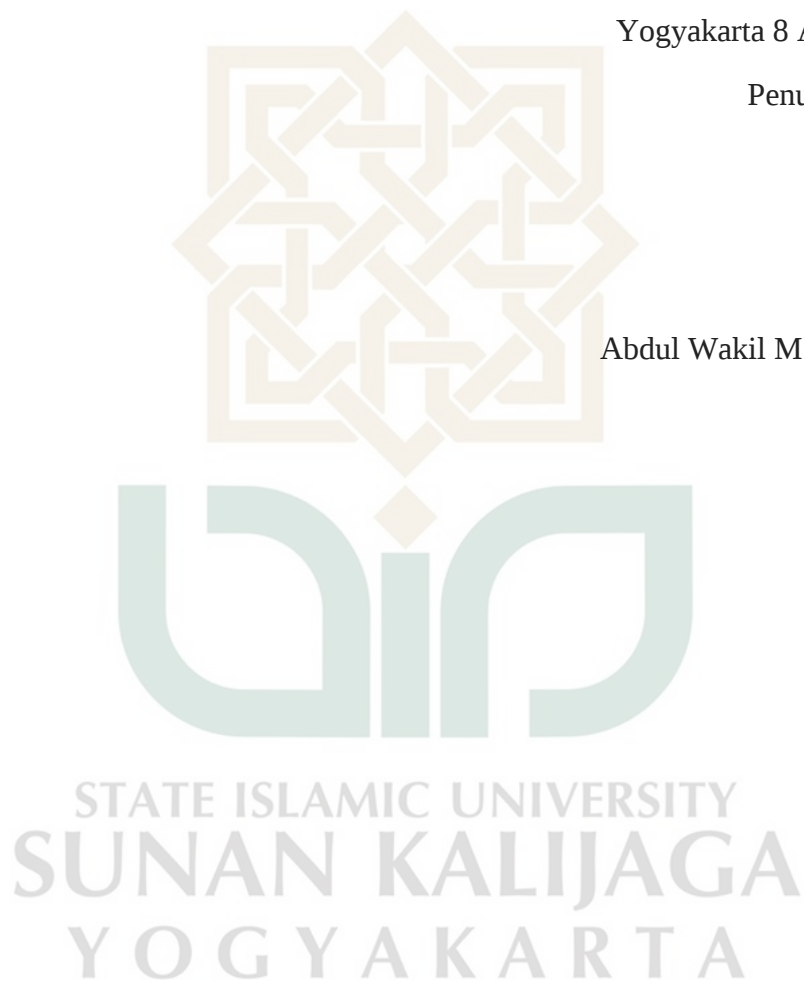
Alhamdulillah peneliti ucapkan karena tanpa ada bantuan dan support dari semua pihak, peneliti tidak akan mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti doakan semoga semuanya mendapatkan balasan oleh Sang Maha Kuasa Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan penuh kesadaran, peneliti menyadari masih begitu banyak kekurangan dari penelitian ini, sebab, selalu ada pembaharuan ilmu pengetahuan,

apalagi Ilmu Pengetahuan yang mempelajari tentang sosial kemasyarakatan yang selalu memberikan tantang dan pembaharuan sehingga penulis berharap, penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca dan seluruh masyarakat.

Yogyakarta 8 Agustus 2024

Penulis

Abdul Wakil M. Sau Bungan



ABSTRAK

Budaya merupakan peninggalan sejarah orang-orang terdahulu yang diimplementasikan secara turun temurun oleh kebiasaan hidup masyarakat, entah itu budaya mengenai makna hidup, maupun budaya pola hidup ala masyarakat terdahulu. Negara Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat banyak tersebar hampir di seluruh penjuru Nusantara, perlu kiranya pelestarian budaya ini dilakukan agar dapat membentuk ketahanan budaya yang berkelanjutan dan kokoh. Hasil temuan penelitian ini adalah bagaimana menemukan bentuk partisipasi dalam pelestarian Budaya.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori bentuk-bentuk partisipasi oleh Kokon Subrata sebagai arah maupun tujuan dalam mencapai hasil penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi dan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi data sebagai penguatan data, serta menganalisis data dengan mencocokkan hasil temuan dengan teori yang peneliti gunakan

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa bentuk partisipasi masyarakat yang memiliki sangat besar peranan dalam pelestarian budaya yang ada di desa Rejowinangun khususnya klaster Budaya. Bentuk partisipasinya berupa keterlibatan langsung dengan kegiatan kebudayaan, keikutsertaan masyarakat dalam sanggar tari, dan juga kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya. Peranan partisipasi masyarakat yang sangat besar inipun tidak lain dan tidak bukan ialah karena pemberdayaan masyarakat yang berbasis modal sosial yang ada di klaster budaya itu sendiri. Sehingga modal sosial berupa kemahiran, keminatan, dan kebiasaan masyarakat yang masih memiliki cukup besar kesadaran tentang pelestarian budaya.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pelestarian Budaya, Desa Wisata

ABSTRACT

Culture is the historical legacy of previous generations implemented through the customs of society, whether it is about the meaning of life or the way of life of previous societies. Indonesia has a very diverse culture spread almost throughout the archipelago, and it is necessary to preserve this culture to form a sustainable and robust cultural resilience. The findings of this research are about how to find forms of participation in preserving culture.

The research method used by the researcher is a qualitative descriptive approach. This research will be analyzed using Kokon Subrata's theory of forms of participation as the direction or goal in achieving the research results. The data collection methods used by the researcher include observation and observation, interviews, and documentation of data as data reinforcement, and analyzing the data by matching the findings with the theories used.

From the research findings, the researcher found several forms of community participation that have a very significant role in preserving the culture in Rejowinangun village, particularly in the cultural cluster. The forms of participation include direct involvement in cultural activities, community participation in dance groups, and community awareness of the importance of cultural preservation. The significant role of community participation is not otherwise than the empowerment of society based on social capital in the cultural cluster itself. Therefore, social capital in the form of skills, interests, and customs of the community that still have a significant awareness of cultural preservation.

Key words: Community Participation, Cultural Preservation, Village Tourism.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kajian Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Subjek dan Objek Penelitian	14
3. Lokasi penelitian	15
4. Waktu Penelitian	15
5. Teknik Penentuan Informan	15
6. Pengumpulan Data	16
7. Pengklasifikasian Data.	18
8. Analisis Data.....	18
9. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II.....	20
GAMBARAN UMUM DESA REJOWINANGUN KOTA YOGYAKARTA	20

DAN PROGRAM BUDAYA DI KLASER BUDAYA.....	20
A. Profil Desa Rejowinangun.....	20
1. Letak Geografis.	20
2. Visi Misi Desa Rejowinanun	22
B. Kelompok Umur, Pendidikan dan Data Kependudukan	23
1. Kelompok Umur	23
2. Tingkat Pendidikan.....	24
3. Data Kependudukan	25
C. Gambaran Umum Kampung Budaya Desa Rejowinangun	26
1. Struktur Organisasi	26
2. Jenis-jenis Budaya dan pelestariannya	27
3. Situs Budaya.....	35
BAB III	37
HASIL PENELITIAN.....	37
A. Penerapan dan Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	37
1. Partisipasi Masyarakat dalam Sanggar Tari	38
2. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Gunungan	43
3. Kegiatan Ruwahan (Apeman)	45
4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pentas Seni dan Budaya	45
5. Partisipasi Masyarakat dalam Kampung Srawung.....	48
B. Pengaruh dan Hasil Partisipasi Masyarakat.....	51
1. Ketahanan Budaya	52
2. Keterlibatan Masyarakat	56
3. <i>Branding</i> Klaster Budaya.....	57
C. Analisis Data	59
1. Turut Serta Memberikan Sumbangan Finansial	59
2. Turut Serta Memberikan Sumbangan Kekuatan Fisik	60
3. Turut Serta Memberikan Sumbangan Material.....	61
4. Turut Serta Memberikan Sumbangan Moril.....	62
BAB IV	65
PENUTUP	65

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran Peneliti.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Desa Rejowinangun	21
Gambar 2. 2 Statistik Jumlah Laki-Laki dan Perempuan	25
Gambar 2. 3 Format Stuktur Oganisasi kampung wisata Rejowinangun.....	26
Gambar 2. 4 Edan-edanan Khas Rejowinangun	28
Gambar 2. 5 Atraksi Dalang Cilik	29
Gambar 2. 6 Kesenian Karawitan	30
Gambar 2. 7 Keroncong	31
Gambar 2. 8 Kesenian Jathilan	32
Gambar 2. 9 Kesenian Gamelan	33
Gambar 2. 10 Seni Macapat	34
Gambar 2. 11 Poster Kegiatan yang menampilkan Kethoprak.....	35
Gambar 2. 12 Situs Manuk Beri	36
Gambar 3. 1 Sanggar Tari Manuk Beri di kegiatan rejowinangun art and Fest	40
Gambar 3. 2 Sanggar Tari Cahyogumelar di Acara Sekar Rinonce	42
Gambar 3. 3 Dokumentasi Kegiatan Gununagan	44
Gambar 3. 4 Kegiatan Taruna Bhakti Tama	46
Gambar 3. 5 Pentas seni Art and Fest Rejowinangun	47
Gambar 3. 6 Kegiatan Kampung Srawung RW 05 Desa Rejowinangun	48
Gambar 3. 7 Lapak UMKM Art and Fest	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kelompok Umur.....	23
Tabel 2. 2 Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 2. 3 Data Statistik Penduduk	26
Tabel 3. 1 Pemetaan Partisipasi Masyarakat	38
Tabel 3. 2 Dokumentasi Sanggar Tari Saribudoyo	42
Tabel 3. 3 Bentuk Partisipasi Masyarakat Disetiap Kegiatan	49
Tabel 3. 4 Tabel Ketahanan Budaya.....	52
Tabel 3. 5 Analisis Bentuk Partisipasi Sumbangan Finansial	60
Tabel 3. 6 Analisis Bentuk Partisipasi Sumbangan Kekuatan Fisik.....	61
Tabel 3. 7 Analisis Bentuk Partisipasi Sumbangan Moril.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya merupakan pola hidup masyarakat yang mengandung nilai, etika, budi pekerti, norma, perilaku, yang mana memiliki dasar pikiran tentang kebiasaan masyarakat yang sudah sejak lama diwariskan secara turun temurun melalui garis keturunannya.¹ Budaya juga merupakan bongkahan kokoh dari kearifan lokal yang ada di bangsa Indonesia Sehingga dengan menjaga eksistensi masyarakat budaya dalam perhelatan budaya baru yang sangat marak menggeser tradisi kebudayaan masyarakat yang kaya akan moral dan nilai-nilai kehidupan dan sosial didalamnya.² Budaya yang tersebar luas di Indonesia juga sangat banyak mendiami dan bertahan hingga kini hampir bisa ditemui di setiap sudut Indonesia. Indonesia memiliki berbagai macam Budaya, termasuk warisan budaya takbenda, suku bangsa, komunitas, dan bahasa atau dialek. Pada november 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia telah mencatat 11.622 warisan budaya takbenda, dan menetapkan 1.728 diantaranya.³ Dari data tersebut bisa kita lihat bahwa memang sangat banyak budaya yang ada di Indonesia, sehingga

¹ Putra, E. (2012). Adat Dan Syara'. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 7, 1-12.

² Adila, C. U., Nigrum, E. P., & Ramdani, S. O. (2023). Pentingnya Melestarikan Budaya

³ Data komunitas Adat di Indonesia <https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-2161-komunitas-adat-di-indonesia-berikut-sebarannya>

diperlukan perhatian khusus dalam melestarikan budaya juga banyak menyimpan nilai-nilai kehidupan, maupun nilai-nilai sosial.⁴

Melestarikan budaya dipandang sangat penting, sebab nilai-nilai kehidupan maupun nilai sosialnya yang sangat menjunjung tinggi kemanusiaan juga sama pentingnya menjaga kesatuan yang ada di Indonesia. Sebagaimana penetapan falsafah Pancasila yang menggambarkan keberagaman yang telah diterima dan ditetapkan sebagai anugerah yang harus dijaga bersama.⁵ Sudah sejak lama Indonesia selalu menyuarakan semboyan berbeda namun tetap satu (Bhineka Tunggal Ika) yang menjadi pijakan hidup dalam tatanama masyarakat yang memiliki entitas yang berbeda-beda.⁶ Masyarakat adat juga dibidang sebagai masyarakat pribumi yang telah lama dan terlebih dahulu mendiami tanah Nusantara. Sehingga jika kita berangkat dari keberagaman yang diusung dalam nilai-nilai sila Pancasila yang secara langsung mendasarkan bahwa pelestarian budaya itu harus dijaga, dan tidak membiarkan begitu saja digeser oleh budaya baru.⁷

Tantangan demi tantangan datang untuk menggeser keberadaan masyarakat adat untuk digantikan kebudayaan yang telah tertanam sejak lama dengan budaya baru yang belakangan ini mulai marak dimunculkan sebagai budaya yang lebih sesuai dengan keadaan zaman. Tantangan zaman sangatlah terasa pada masyarakat adat yang wilayah

⁴ Pramudya, H., Marwanti, T. M., & Sundayani, Y. (2021). Ketahanan sosial komunitas adat jalawastu terhadap perubahan sosial di desa Ciseureuh Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 3(02), 139-161.

⁵ Ainurrohman, L. B., & Martha, D. (2021). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Bangsa.

⁶ Saraswati, L. G., & Manalu, A. G. B. (2023). Rekognisi Keragaman Budaya dan Multikulturalisme Bhineka Tunggal Ika. *Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273-296.

⁷ Nisrina, R. N., & Najicha, F. U. (2022). Pengaruh Korean Wave Terhadap Ketahanan Nasionalisme Warga Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).

dan ekologiannya mulai menemukan pergeseran, yang tentunya dengan tatanan yang baru diperkotaan sangatlah mempercepat pergeseran.⁸ Sehingga partisipasi yang diperlukan juga haruslah meluas dan bisa mencakup berbagai elemen masyarakat. Salah satu partisipasi yang perlu diadakan adalah partisipasi masyarakat.⁹ Yang dimana partisipasi ini harus diadakan agar dapat memberdayakan segala jenis elemen masyarakat.¹⁰ Sehingga pemberdayaan masyarakat dapat mengakses ke semua elemen termaksud masyarakat itu sendiri melalui satu pola pengembangan, yakni pengimplementasian partisipasi masyarakat melalui potensi lokal masyarakat yang ada (budaya).¹¹

Dengan menghadirkan partisipasi ini juga memiliki hambatan dalam menghadapi tantangan era Globalisasi modern.¹² Dalam hal ini, yang sangat menonjol adalah perkembangan dalam dunia jaringan komunikasi (Internet). Perkembangan Internet saat ini semakin cepat dan tak bisa terbendung lagi kemajuannya, sehingga dengan munculnya kebiasaan baru yang bisa kita sebut juga dengan kebudayaan baru ini, takutnya akan menggeser budaya-budaya yang telah lama ditanamkan kepada budaya masyarakat yang menanamkan setiap nilai-nilainya kepada budaya didalamnya. Apalagi bisa dibilang, perkembangan dunia Internet saat ini tidak seimbang dengan literasi pengetahuan tentang

⁸ Handhayani, M., Arif, E., & Dewi, R. S. (2020). Pergeseran Budaya Komunikasi Di Era Media Baru (Studi Kasus Penggunaan Lapor oleh Masyarakat Kota Solok). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 124-133.

⁹ Mahsusi, M., Hudaa, S., & Nuryani, N. (2022). URBANIZATION: INTER-RELIGIOUS HARMONIZATION IN TUMPUKAN VILLAGE, KLATEN, CENTRAL JAVA. *Penamas*, 35(2), 239-252.

¹⁰ Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat.

¹¹ Halawa, O., Nurhayati, S., & Rochana, S. (2019). Pemberdayaan untuk meningkatkan taraf hidup di Kampung Adat Cireundeu Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(3), 210-219.

¹² Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Identitas Nasional. Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557.

Internet.¹³ Dengan ketidak seimbangan inilah yang membuat masyarakat semakin tidak terkontrol dengan segala macam informasi dan juga penerimaan budaya baru yang disajikan, sebagaimana budaya barat, budaya timur tengah, maupun budaya-budaya luar yang dianggap lebih menarik dibandingkan budaya yang telah diwariskan leluhur.

Permasalahan seperti ini sudah menjadi tantangan serius belakangan ini. Sebagai contoh sudah ada beberapa pengakuan yang masuk tentang kepunahan dari bahasa daerah yang menjadi harusnya menjadi identitas nyata masyarakat adat mulai menghilang satu persatu atau dalam hal ini beberapanya terancam punah.¹⁴ Oleh sebab itu, partisipasi budaya dalam segala macam perkembangan harusnya mencakup dan bisa mencakup masyarakat adat, serta ikut melestarikan budaya dari adat itu sendiri. Dalam hal ini, partisipasi budaya sudah banyak dikembangkan di beberapa daerah maju, yang didalamnya terdapat tipe masyarakat yang disebut masyarakat perkotaan.¹⁵ Namun, di beberapa daerah masih minim dan belum memiliki kesadaran tentang potensi yang ada, sehingga pemanfaatan budaya bisa menjadikan sumber pendapatan masyarakat yang dapat menopang kehidupan dan taraf kesejahteraan masyarakat perkotaan yang selalu bergelut dengan berkurangnya ketersediaan pekerjaan.

Seperti halnya pemberdayaan masyarakat melalui media pemberdayaan berbasis kemasyarakatan yang coba dilakukan oleh Desa Wisata Rejowinangun, Kecamatan

¹³ Putra, R. D., Rosit, M., Lathifa, E., & Fitriati, D. (2022). Peningkatan Literasi Internet dan Penguatan Sistem Informasi Desa Bagi Perangkat Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 13(1), 26-37.

¹⁴ Dwiningih, S., & Agustini, B. L. (2021). Bahasa Tua dan Penutur Tua; Sebuah Cerita Dari Maluku Barat Daya. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya*., 22(2), 195-212.

¹⁵ Aulia, F. P. (2024). Pariwisata Berbasis Budaya: Tren Dan Gap Dalam Pengembangan Wisata Perkotaan Di Rejowinangun (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta ini.¹⁶ Masyarakat menjadikan budaya yang ada dengan menjadikan bahan branding buat kelurahan mereka. Dengan melalui strategi pelestarian budaya yang berbentuk tari-tarian yang terdiri dari tarian gejong lesung, macapat, keroncong, gamelan, dan juga campursari.

Meskipun tata letak desa yang berada ditengah kota, Desa Rejowinangun ini memberikan sebuah studi khusus yang sangat berharga dengan memadukan konsep wisata dengan pengembangan dari dalam (potensi lokal).¹⁷ Dengan dipadukan dengan beberapa klaster yakni klaster kerajinan, klaster kuliner, klaster herbal, klaster agrowisata, dan salah satu yang peneliti gunakan sebagai penelitian kali ini adalah klaster budaya. Berkat program-program wisata yang ada di Desa Rejowinangun ini, desa Rejowinangun berhasil menjadi salah satu desa wisata terbaik dari 50 besar desa wisata yang ada di indonesia.¹⁸

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjabaran latar belakang diatas, bisa dirumuskan masalah-masalah yang menjadi akar dari penelitian ini sebagai berikut:

¹⁶ Alifah, I., tri Haryanto, A., & Sugiarti, S. R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Cluster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta: Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Cluster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2).

¹⁷ Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. Enggang: *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 93-103.

¹⁸ Alifah, I., tri Haryanto, A., & Sugiarti, S. R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Cluster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta: Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Cluster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2).

1. Bagaimana penerapan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian Budaya di klaster budaya Desa Rejowinangun, kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bagaimana partisipasi masyarakat mempengaruhi hasil dari upaya pelestarian budaya pada di klaster budaya Desa Rejowinangun, kecamatan Kotagede, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan bentuk penerapan partisipasi yang tepat pada masyarakat dalam pelestarian Budaya di klaster budaya Desa Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menemukan partisipasi masyarakat yang mempengaruhi hasil partisipasi masyarakat dalam metode partisipasi yang digunakan dalam pelestarian Budaya pada program pemberdayaan klaster Budaya di Desa Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian peneliti akan bagi menjadi dua kegunaan bagi penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapatkan dari penelitian ini tentunya agar bisa menjadi landasan berpikir bagi pembaca dan juga diharapkan bisa

menjadi ide ataupun inovasi pengembangan yang lebih baru dan bisa mengikuti perkembangan zaman

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru tentang penempatan budaya adalah wilayah pengembangan yang strategis.
- b. Harapannya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atau pembandingan untuk penelitian lain yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian yang lebih baru lagi terhadap penyesuaian pola pengembangan dan pelestarian budaya yang ada di Indonesia.
- c. Diharapkan juga agar penelitian ini bisa menjadi pengetahuan baru yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkup pengembangan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Studi mengenai budaya partisipasi serta pemanfaatan budaya sebagai lahan perubahan dan perkembangan tentunya bukan hal yang baru, oleh sebab itu, berikut akan peneliti lampirkan beberapa studi penelitian yang menyinggung dan berkaitan dengan penelitian yang peneliti sampaikan di latar belakang diatas :

1. Thoyyibus Sariroh 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan Berbasis *Urban Farming*”.¹⁹ Penelitian ini

¹⁹ Sariroh, T. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan Berbasis Urban Farming (Studi Kasus Urban Farming pada Kelompok Tani Gang C, Pengadegan, Jakarta*

memberikan gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan yang ada diperkotaan. Pemberdayaan tersebut berupa pengimplementasian program urban framing. Adapun kaitan penelitian yang akan peneliti teliti kali ini adalah bagaimana pemberdayaan yang melingkup pada masyarakat perkotaan, karakteristik masyarakat perkotaan, dan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat di daerah perkotaan. Namun, masih ada beberapa hal yang ingin peneliti teliti dan telisik lebih jauh lagi tentang partisipasi masyarakat perkotaan. Partisipasi yang peneliti maksud adalah partisipasi dalam pengelolaan Desa Wisata Rejowinangun, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pemberdayaan dan ketahanan Budaya pada klaster budaya.

2. M. rezki Ramadani dan Mayarni 2021 dalam *jurnal Ilmu Administrasi* yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kepariwisata Kelurahan Agrowisata di Kota Pekanbaru”.²⁰ Kesamaan dari penelitian ini adalah bagaimana penggunaan partisipasi masyarakat yang dilakukan dengan metode partisipasi aktif dan partisipasi pasif dari pelaku partisipasi kemudian penelitian ini juga memaparkan penelitiannya dengan beberapa pengertian partisipasi dalam menjawab tantangan pembangunan wisata di perkotaan. Namun perbedaan yang kali ini peneliti mau cari adalah faktor penghambat partisipasi dari masyarakat

Selatan) (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

²⁰ Ramadani, M. R., & Mayarni, M. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kepariwisata Kelurahan Agrowisata Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 214-226.

dari penelitian terdahulu ini. Yakni berdasarkan hasil temuan tentang faktor penghambat partisipasi yang berupa belum baiknya kualitas SDM dalam pemahaman program. Oleh karena itu kali ini peneliti akan meneliti faktor penghambat tersebut dari partisipasi aktif masyarakat dari rumusan masalah yang telah peneliti tetukan.

3. Rizal Kurniansah, Lia Rosida 2019 dalam jurnal *Media Bina Ilmu* yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat”.²¹ Dari penelitian ini, ada beberapa kesamaan yang diantaranya persamaan letak wilayahnya yang berada di perkotaan. Hasil dari temuan penelitian ini memaparkan keberhasilan yang begitu terlihat dari pengembangan wisata perkotaan. Entah itu keberhasilan dalam hal penopang ekonomi masyarakat, branding kota, maupun pengenalan budaya khas yang ada di lingkup pariwisata kota. Adapun beberapa perbedaan yang akan peneliti sempurnakan melalui hasil penelitian terbaru dari hasil temuan yang secara jelas dikatakan oleh peneliti sebelumnya bahwa andil masyarakat belum masih terhadap perkembangan wisata perkotaan. Oleh sebab itu, kali ini, peneliti akan coba melengkapi hasil dari penelitian sebelumnya dengan temuan temuan baru.
4. Inayatul Alifah, Dr. Aris Tri Hayanto, M.Si, Dra. Sri Riris Sugiarti, M.Si 2023 dalam jurnal *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis klaster di Kelurahan

²¹ Kurniansah, R., & Rosida, L. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2061-2068.

Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta”.²² Kesamaan dari penelitian adalah tempat penelitiannya yang sama, juga subjek penelitian yang mengarah kepada partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa wisata. Namun masih ada beberapa partisipasi yang harus peneliti terbaru untuk meneiliti lebih spesifik lagi. Yankni peneliti mencoba membedah partisipasi masyarakat dalam lingkup desa wisata di kelurahan Rejowinangun ini.

5. Muliono 2022 dalam jurnal *Journal of Social Outrech* yang berjudul “Praktik Ruang Dan Pembangunan Desa Adat: Proyeksi Ke Sebuah Model”.²³ Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana tata ruang pembangunan dalam pembangunan pemerintahan dalam bentuk hukum adat. Dalam penelitiannya juga sedikit menyinggung tentang partisipasi masyarakat dalam ketahanan budaya yang tak terelakan lagi, budaya baru bisa saja mempengaruhi pola bermasyarakat baru “era baru” yang dikenal sebagai era globalisasi komputer dan internet. Pengembangan penelitian dari muliano yang mencoba peneliti kembangkan adalah bagaimana penerimaan masyarakat sebagai subjek pembaharuan dengan menghadirkan partisipasi didalamnya, sehingga dengan masifnya pergerakan antara masyarakat keseluruhan dan juga masyarakat adat bisa diselarakan dalam bentuk partisipasi penguatan.²⁴

²² Alifah, I., tri Haryanto, A., & Sugiarti, S. R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Cluster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta: Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Cluster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2).

²³ Muliono, M. (2022). PRAKTIK RUANG DAN PEMBANGUNAN DESA ADAT: PROYKESI KE SEBUAH MODEL. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 1-13.

²⁴. Aulia, F. P. (2024). Pariwisata Berbasis Budaya: Tren Dan Gap Dalam Pengembangan Wisata Perkotaan Di Rejowinangun (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

6. Askar Nur 2020 dalam *Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya* yang berjudul “Interelasi Masyarakat Adat Kajang Dalam Pola Kehidupan Modern”.²⁵
- Penelitian ini sangat jelas menyuguhkan suatu temuan yang mengarah kepada ketahanan Budaya dengan sedikit memberi informasi tentang tantangan urbanisasi pola hidup masyarakat adat, sehingga ada banyak ketertinggalan yang selalu menghampiri masyarakat adat akan tergantinya budaya-budaya yang selalu ingin dijaga eksistensinya dari masuknya budaya baru. Menariknya penelitian kali ini, peneliti mencoba menanamkan konsep pengembangan yang dapat mencakup pihak-pihak yang selalu dikesampingkan, tanpa diketahui bahwa masyarakat itu sendiri adalah elemen penting dalam kemajuan, dan akan menjadi sebuah potensi besar dalam upaya pemberdayaan. Oleh karena itu, peneliti akan coba memasukkan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam proses program ketahanan budaya sebagai upaya mempertahankan nilai dan eksistensi dari budaya itu sendiri.

F. Kajian Teori

Untuk mengetahui bentuk-bentuk kemudian hasil partisipasi masyarakat yang ada di klaster budaya Desa Rejowinangun, peneliti akan membagi tingkatan partisipasi dalam bentuk pembagian terukur dari bentuk partisipasi dari Kokon Subrata.²⁶ Teori ini peneliti gunakan sebagai alur dan juga pengujian data temuan

²⁵ Nur, A. (2020). Interelasi Masyarakat Adat Kajang dan Pola Kehidupan Modern.

²⁶ Astuti, W. (2008). Bentuk-bentuk partisipasi. *Jakarta: Rieneke Cipta*.

peneliti, juga sebagai arah dan tujuan penelitian peneliti yakni, partisipasi masyarakat sebagai upaya pelestarian Budaya. Berikut pemaparan teori Kokon Subrata tentang pembagian partisipasi masyarakat:

1. Turut Serta Memberikan Sumbangan Finansial

Memberikan sumbangan finansial adalah bagaimana masyarakat diletakkan pada dua sisi, disatu sisi masyarakat bisa saja pember finansial, dan di sisi lainnya masyarakat bisa saja penerima finansial itu. Memberikan sumbangan finansial juga merupakan bentuk partisipasi yang ditunjukkan masyarakat adalah bentuk keikutsertaan dalam bentuk dukungan sumbangan finansial yang tentunya sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan.

2. Turut Serta Memberikan Sumbangan Kekuatan Fisik

Turut serta dalam memberikan sumbangan fisik adalah bentuk partisipasi masyarakat yang secara langsung menjadikan masyarakat kedalam segala jenis pemberdayaan. Mengingat fisik adalah bagian yang sentral dalam hubungan sesama manusia, hingga kemudian sumbangan fisik inilah yang akan menjadi bentuk partisipasi yang cukup kuat dalam membangun partisipasi-partisipasi lainnya.

3. Turut Serta Memberikan Sumbangan Material

Sumbangan material adalah dimana seorang *stakeholder* dapat memberikan material dalam suatu program. Sebagaimana yang diberi daya, sudah semestinya ada pemberi daya yang akan diberikan kepada sang penerima daya,

atau dalam hal ini *stakeholder* harus bisa memberikan daya yang berupa materiil kepada masyarakat agar masyarakat bisa berdaya.

4. Turut Serta Memberikan Sumbangan Moril

Memberikan subangan morol ialah bagaimana seorang pemberdaya masayrakat harus bisa memberikan dukungan moril berupa saran, anjuran, nasehat, petuah, dan amanat.

Masyarakat pasti memberikan partisipasinya dalam mengembangkan apa yang mereka anggap bisa mereka kembangkan hingga pada taraf pengelolaan itu sendiri.²⁷ Jika ditelisik lebih jauh lagi, partisipasi bisa kita kelompokkan berdasarkan tujuan dan faedahnya, agar partisipasi bisa kita gunakan sebagai pola pemberdayaan yang tepat sasaran dan sekaligus menjdikan partisipasi itu sebagai motorik bagi suatu program pemberdayaan. Oleh sebab itu, partisipasi bisa kita kelompokkan menjadi partisipasi sebagai cara, dan partisipasi sebagai tujuan.²⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Perlu diketahui bahwa penelitian bentuk pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan penelitian yang memberikan studi kasus dalam suatu

²⁷ Fidelista, A. N., Audri, D. S., Savitri, D., Ramadhan, M. H., Giriwati, N. S. S., Azis, S. U., & Kusdiwanggo, S. (2023). Pengembangan Kampung Wisata Jodipan Ditinjau dari Partisipasi Sosial Masyarakatnya. *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 3(1), 31-40.

²⁸ Nuryanto, S. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Kelas Inspirasi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), 111-126.

peristiwa atau fenomena tertentu untuk dapat dikaji dan di kembangkan berdasarkan pengamatan dalam rangka mencari jawaban atas sebuah peristiwa dalam bentuk narasi dan argumen yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengkaji lebih dalam lagi penelitian ini, peneliti spesifikasi metode, oleh sebab itu peneliti akan menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif . dengan tipe penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti akan melihat gambaran yang lebih luas terhadap fenomena, yang dimana akan dikaji secara mendalam dari sumber-sumber terkait berdasarkan data lapangan.²⁹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati sebagai tujuan maupun sasaran dari penelitian. Subjek inilah yang akan menjadi sumber informasi yang akan peneliti kaji dan dapatkan, bisa dibilang subjek ini adalah informan atau responden yang akan peneliti wawancarai. Sebagaimana peneliti telah bulatkan penentuan subjek penelitian peneliti adalah partisipasi dari masyarakat. Ketua klaster Budaya, ketua RW 01, ketua RW 03, Ketua RW 04, Ketua RW 05, Pendiri Sanggar Tari, dan tentunya unsur utama yang menjadi subjek penelitian ini.

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi pokok permasalahan atas jawaban dari rumusan masalah yang telah peneliti tentukan. Objek penelitian

²⁹. Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).

ini peneliti tentukan untuk mencari pemberdayaan dan pelestarian Budaya yang ada di klaster Budaya Desa Wisata Rejowinangun, penentuan objek yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan permasalahan utama dari penelitian ini. yakni, bentuk-bentuk partisipasi yang ada, kemudian hasil dari partisipasi yang telah dilakukan oleh masyarakat klaster Budaya Desa Rejowinangun Kota Yogyakarta

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ialah bagaimana peneliti menentukan tempat dari objek penelitian. Dari judul yang peneliti gunakan, Lokasi penelitian peneliti terletak di Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah penentuan waktu penelitian berlangsung mulai dari observasi sampai dengan penemuan hasil dari temuan lapangan. Penelitian ini berlangsung dari bulan Mei 2024 hingga bulan Juli 2024.

5. Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih dan mengklasifikasikan informan sesuai dengan data yang diperlukan. Pengumpulan data akan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan ini, peneliti akan memberi standarisasi penentuan informan sesuai dengan kriteria dan unsur-unsur dalam judul dan unsur-unsur yang membentuk rumusan masalah.

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa metode untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Itu sebabnya peneliti akan memaparkan metode yang akan mempermudah peneliti dalam beberapa tahap metode berikut ini.³⁰

a. Observasi dan Pengamatan

Tahap ini, peneliti melihat kondisi lapangan melalui pengamatan untuk bisa mengkategorikan tipe tipe pengumpulan data yang tepat kepada setiap informan. Dari observasi ini pun peneliti mulai menyusun dan mencocokkan pertanyaan peneliti sebagai bahan wawancara dalam pengambilan data, sehingga data yang didapatkan akan lebih mudah dan bisa didapatkan dengan proses wawancara yang baik dan pertanyaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada.

b. Wawancara

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan sebagai penunjang hasil teliti. Wawancara juga akan dilakukan berdasarkan subjek dan objek sebagai media gerak bagi program yang dijalankan. Wawancara ini juga akan dikuatkan dengan merekam dan juga mencatat hasil sebagai pengikat sekaligus bukti data. Berikut penyertaan daftar informan yang akan dimintai data yan dibutuhkan peneliti.

³⁰ Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.

Tabel 1. 1 Klasifikasi dan Data Informan

No.	Inisial Informan	Jenis Kelamin	Usia	Klasifikasi
1.	DMH	Perempuan	49	Ketua Klaster Budaya
2.	MS	Laki-laki	53	Ketua RW 01
3..	ID	Laki-laki	74	Ketua RW 03
4.	SY	Laki-laki	66	Ketua RW 04
5.	LS	Laki-laki	48	Ketua RW 05
6.	ERS	Perempuan	56	Pendiri Sanggar Tari Cahyogumelar
7.	SY	Laki-laki	62	Masyarakat
8.	NS	Perempuan	48	Masyarakat
9.	AR	Perempuan	35	Masyarakat
10.	WL	Perempuan	27	Masyarakat UMKM
11.	IP	Laki-laki	42	Masyarakat UMKM
12.	WK	Laki-laki	22	Masyarakat UMKM

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini dilakukan sebagai pengikat dan bukti-bukti. Entah itu berkas yang diperlukan, maupun bukti foto bersama informan dalam proses wawancara maupun proses penggalian data yang lain.

7. Pengklasifikasian Data.

Setelah data didapatkan dari tiga metode pengumpulan data, observasi dan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, data yang ada akan di satukan dalam berdasarkan klasifikasi dan bentuk data yang didapatkan menjadi satu bentuk data yang utuh agar bisa digunakan sebagai pijakan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari penelitian.³¹

8. Analisis Data

Analisis data adalah bagaimana peneliti dapat menginterpretasikan serta mengolah data yang telah diuraikan. Sehingga pengambilan kesimpulan hasil temuan dari penelitian.³²

9. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memppermudah penulisan dan pembahasan yang diuraikan, maka peneliti akan membagi penelitian ini menjadi 4 bab, yakni diantaranya:

Bab I pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, sampai dengan metode yang akan peneliti gunakan.

Bab II penjabaran lokasi penelitian yang memaparkan kondisi objektif, kondisi subjektif, dan kondisi realitas di kelurahan Rejowinangun.

³¹ Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

³² Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

Bab III Penjabaran hasil penelitian, dimana untuk menguraikan hasil pengumpulan data yang didapatkan dalam setiap proses penelitian, kemudian diselaraskan dengan teori yang digunakan peneliti.

Bab IV penutup, dimana memaparkan kesimpulan dari penelitian, saran-saran hingga penutup. Adapun lampiran daftar pustaka dan juga riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Partisipasi masyarakat adalah bentuk dukungan masyarakat yang tertuang kepada kesenangan dan keterlibatan secara Cuma-cuma masyarakat atas segala kegiatan kemasyarakatan. Sehingga dengan pengklasteran di Desa Wisata Rejowiangun yang dimana pengklasteran itu memuat klaster Budaya berdasarkan keminatan dan potensi lokal yang ada adalah suatu bentuk support yang bisa dibilang cukup berhasil. Dengan program pengklasteran inipun masyarakat tidak lagi ambigu dalam menempatkan diri terhadap fokus yang ada.

Partisipasi masyarakat yang ada di desa wisata Rejowinangun khususnya di klaster Budaya adalah memang benar partisipasi dan swadaya masyarakat. Sebab kebijakan dan pengelolaannya menyentuh minat dan bakat masyarakat secaramendasar. Contohnya seperti pengadaan sanggar tari, masyarakat di klaster Budaya pada dasarnya memang sudah memiliki ketertarikan terhadap kesenian yang ada, sehingga partisipasi masyarakat menjadi partisipasi berdasarkan minat dan bakat yang lebih membuka potensi keikutsertaan masyarakat dalam setia kegiatan.

Bentuk partisipasi masyarakat yang peneliti temukan, telah peneliti bagikan menjadi partisipasi aktif masyarakat, dan partisipasi pasif masyarakat. Dua bentuk partisipasi inilah yang membentuk pola keterlibatan masyarakat yang saling terikat dalam bentuk pemeliharaan budaya lokal (ketahanan adat) yang ada di klaster Budaya

Desa Rejowinangun. Dari temuan bentuk partisipasi masyarakat, peneliti menemukan titik terang tentang hasil-hasil yang dilakukan oleh klaster Budaya Desa Rejowinangun ini adalah membuat pelestarian Budaya yang dilakukan membentuk satu daya jual masyarakat dalam pemberdayaan potensi lokal yang ada.

B. Saran

Dari kekurangan yang peneliti temukan di lokasi penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang bertujuan untuk membangun jiwa sosial yang minat perkecimpung dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, khususnya kegiatan kemasyarakatan yang berbasis kebudayaan, sehingga ketahanan budaya yang ada di Desa Rejowinangun klaster Budaya khususnya ketahanan budaya yang ada di Indonesia tetap terjaga dan bisa dinikmati oleh anak cucu kita selanjutnya. Sesuai dengan penelitian yang peneliti temukan, peneliti akan memberikan saran dalam pembagia berikut ini:

Pertama, walaupun tingkat partisipasi masyarakat desa Rejowinangun khususnya klaster Budaya peneliti rasa sudah sangat cukup, tapi peneliti harap, masyarakat Desa Rejowinangun khususnya klaster Budaya harus lebih meningkatkan lagi kesadaran terhadap tantangan global saat ini dalam mengikis perlahan kebudayaan turun temurun yang diwariskan susah payah oleh orang tua kita. Masyarakat adalah objek pemberdayaan yang tidak bisa luput dalam kemajuan suatu daerah, sehingga keterlibatan masyarakat ini dalam bentuk partisipasi aktif maupun pasif adalah bentuk perwujudan kemajuan suatu daerah.

Kedua, kepada pengurus klaster budaya sendiri harus lebih memperkuat lagi komunikasi antar pengurus desa wisata Rejowinangun Yogyakarta sehingga masyarakat dapat menyikong dan memperkuat lagi kearifan lokal budaya yang ada di klaster budaya, atau bahkan akan menjadi contoh bagi masyarakat umum tentang bagaimana bentuk pengelolaan potensi lokal sebagai bentuk bentuk pemberdayaan masyarakat yang berbasis modal sosial. Keeratan dan kemaifan *stakeholder* adalah bentuk pengajakan secara tidak langsung kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih percaya dan lebih giat lagi dalam mengembangkan potensi yang ada.

Ketiga, dikhususkan kepada pemangku kebijakan yang ada di desa Rejowinangun dan khususnya kepada *stakeholder* yang enaungi wilayah yang meliputi klaster Budaya, bahwasanya kemajuan daerah yang baik adalah kemajuan daerah yang dari bawah. Oleh sebab itu, kemajuan daerah harus melibatkan pemberdayaan masyarakat yang ada sebagai daya gerak dan *agent of change* perubahan. Oleh sebab itu, kebijakan-kebijakan sosial haruslah berpihak dan menyentuk ke seluruh elemen masyarakat dan harus mempertimbangkan aspek kemasyarakatannya, karena itu adalah bagian dari dukungan moral kepada masyarakat. Karena sejatinya pemimpin, ia haruslah menyadari bahwa dia adalah wakil (wali dari masyarakat untuk merealisasikan apa keinginan dari masyarakat itu.

Keempat, untuk siapapun akademisi yang akan meneliti tentang partisipasi masyarakat terhadap pelestarian budaya, kiranya ini akan menjadi bahan rujukan untuk menjadikan landasa berpikir maupun bahan rujukan sebagai bentuk pertimbangan penelitian. Penelitian kali ini juga diharapkan menjadi pacuan bagi

penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga bisa menjadi kajian literatur terhadap pengembangan masyarakat yang akan selalu memunculkan pola-pola yang berbeda. Karena budaya dan sosial kian hari pasti memiliki tantangan yang berbeda, oleh sebab itu perlu rasanya pengkajian bentuk bentuk partisipasi masyarakat memiliki pembaharuan sehingga bisa berdampak terhadap kegiatan sosial yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Adila, C. U., Nigrum, E. P., & Ramdani, S. O. (2023). Pentingnya Melestarikan Budaya
- Ainurrohman, L. B., & Martha, D. (2021). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Bangsa.
- Alifah, I., tri Haryanto, A., & Sugiarti, S. R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis klaster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta: Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Kampung Wisata Berbasis klaster Di Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2).
- Astuti, W. (2008). Bentuk-bentuk partisipasi. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Indentitas Nasional. Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557.
- Data komunitas adat di Indonesia <https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-2161-komunitas-adat-di-indonesia-berikut-sebarannya>
- Dima 001 (2015) Nawacita: 9 Program Perubahan Untuk Indonesia <https://www.kominfo.go.id/content/detail/5484/nawacita-9-program-perubahan-untuk-indonesia/0/infografis>
- Dwiningsih, S., & Agustini, B. L. (2021). Bahasa Tua dan Penutur Tua; Sebuah Cerita Dari Maluku Barat Daya. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya*, 22(2), 195-212.
- Ernawati, E., & Kurniawan, T. (2002). Partisipasi Publik, Konsep dan Metode. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 18(1), 1-30.
- Fidelista, A. N. dkk ., (2023). Pengembangan Kampung Wisata Jodipan Ditinjau dari Partisipasi Sosial Masyarakatnya. *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 3(1), 31-40.

- Halawa, O, dkk., (2019). Pemberdayaan untuk meningkatkan taraf hidup di Kampung Adat Cireundeu Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(3), 210-219.
- Handhayani, M., Arif, E., & Dewi, R. S. (2020). Pergeseran Budaya Komunikasi Di Era Media Baru (Studi Kasus Penggunaan Lapor oleh Masyarakat Kota Solok). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 124-133.
- Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan. *Humaniora*.
- Kurniansah, R., & Rosida, L. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 14(2), 2061-2068.
- Linggarjati, K. P., Wicaksono, A. D., & Prayitno, G. (2019). Kajian Tingkat partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Planning for Urban Region and Environment Journal (Pure)*, 8(4), 91-98.
- Mahsusi, M., Hudaa, S., & Nuryani, N. (2022). Urbanization: Inter-Religious Harmonization In Tumpukan Village, Klaten, Central Java. *Penamas*, 35(2), 239-252.
- Muliono, M. (2022). Praktik Ruang Dan Pembangunan Desa Adat: Proyeksi Ke Sebuah Model. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 1-13.
- Nisrina, R. N., & Najicha, F. U. (2022). Pengaruh Korean Wave Terhadap Ketahanan Nasionalisme Warga Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Nur, A. (2020). Interelasi Masyarakat Adat Kajang dan Pola Kehidupan Modern.
- Nuryanto, S. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Kelas Inspirasi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), 111-126.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 93-103.

- Pramudya, H., Marwanti, T. M., & Sundayani, Y. (2021). Ketahanan sosial komunitas adat jalawastu terhadap perubahan sosial di desa Ciseureuh Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 3(02), 139-161.
- Putra, E. (2012). Adat Dan Syara'. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 7, 1-12.
- Putra, R. D., Rosit, M., Lathifa, E., & Fitriati, D. (2022). Peningkatan Literasi Internet dan Penguatan Sistem Informasi Desa Bagi Perangkat Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 13(1), 26-37.
- Ramadani, M. R., & Mayarni, M. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kepariwisataaan Kelurahan Agrowisata Di Kota Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 214-226.
- Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022, November). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar. Resmi sebagai Identitas Bangsa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya (Vol. 1, No. 2, pp. 01-14)*.
- Saraswati, L. G., & Manalu, A. G. B. (2023). Rekognisi Keragaman Budaya dan Multikulturalisme Bhineka Tunggal Ika. *Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273-296.
- Sariroh, T. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan Berbasis Urban Farming (Studi Kasus Urban Farming pada Kelompok Tani Gang C, Pengadegan, Jakarta Selatan) (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. Pt Kanisius.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).